

**KAJIAN TEKNIS TERHADAP
SISTEM PENIMBUNAN BATUBARA PADA *STOCKPILE* II
DI PT. BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk.
TANJUNG ENIM, SUMATERA SELATAN**

Oleh:

Deristu Samurai Teweng

112.07.0176

Abstrak

Manajemen penimbunan pada stockpile adalah suatu proses pengaturan atau prosedur yang terdiri dari pengaturan kuantitas, pengaturan kualitas, dan prosedur penumpukan batubara di stockpile. Manajemen stockpile merupakan suatu upaya agar batubara yang diproduksi dapat dikontrol, baik kuantitasnya maupun kualitasnya. Selain itu manajemen stockpile juga dimaksudkan untuk mengurangi kerugian yang mungkin muncul dari proses penanganan batubara di stockpile. Kualitas dan kuantitas batubara merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh produsen batubara untuk dapat memenuhi permintaan konsumen. Salah satu cara untuk menjaga kualitas dan kuantitas dari batubara setelah ditambang adalah teknis penimbunannya. Permasalahan yang timbul dari penimbunan batubara antara lain adalah adanya gejala swabakar pada timbunan batubara yang sudah terlalu lama, terbentuknya genangan air asam saat musim hujan, dan saluran terbuka yang kurang baik.

Kata kunci: manajemen *stockpile*, swabakar, genangan air asam, saluran terbuka